

PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) IKAN CUE DI DESA KUTAMAKMUR

Yuliyana, Anwar Hidayat, SH.,MH

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana

Perjuangan Karawang.

ak19.yuliyana@mhs.ubpkarawang.ac.id

anwar.hidayat@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Kutamakmur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.642 Jiwa diantaranya 2.246 penduduk laki-laki, 2.396 penduduk perempuan. Potensi yang dimiliki desa kutamakmur itu sendiri adalah Potensi di bidang pertanian dan perkebunan. Banyak nya usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kurang paham akan penerapan akuntansi. Padahal pembukuan akuntansi akan membuat UMKM mengetahui arus kas dan kondisi keuangan usahanya. Pencatatan akuntansi memberikan peranan penting terhadap berjalannya suatu usaha oleh UMKM itu sendiri, untuk menanggulangi masalah biaya-biaya yang muncul atau waktu yang terbuang untuk melakukan pembukuan transaksi. Selain itu peranan akuntansi bagi UMKM adalah mengetahui kondisi keuangan, bagi sebagian besar UMKM mengetahui kondisi usaha yang mereka jalani sederhananya dengan menghitung omset harian.

Kata Kunci : Desa Kutamakmur, UMKM, KKN, Penerapan Akuntansi

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang tidak secara langsung berdampak dan tetap berdiri ketika krisis ekonomi. Hal ini disebabkan karena UMKM tidak tergantung dengan dana pinjaman atau dana dari luar negeri dalam menjalankan usahanya (Dinarti, 2015). Selain itu, UMKM juga telah terbukti berperan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. UMKM berfungsi dan berkontribusi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor riil kegiatan ekonomi produktif, dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit) (lucky, 2013).

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dilakukan oleh UMKM Ikan Cue yang ada di desa kutamakmur dan apa saja kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penerapan akuntansi.

Gambaran Umum Desa Letak Wilayah dan Keadaan Geografis. Desa kutamakmur secara geografis Desa Kutamakmur merupakan salah satu Desa di kecamatan Tirtajaya yang mempunyai luas wilayah mencapai 360 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Kutamakmur sebanyak 6.462 Jiwa. Desa Kutamakmur merupakan salah satu Desa dari 11 Desa yang ada di kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Desa Kutamakmur berada pada ketinggian ± 165 dpl (longitud 6,70543 °E dan etitut 106,70543 °E) dan curah hujan ± 200 mm, rata-rata suhu udara 28°-32° Celcius. Bentuk wilayah berombak hanya 1%. Desa kutamakmur terletak di sebelah Timur Kecamatan Tirtajaya yang apabila ditempuh dengan memkai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama ± 20 menit.

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Kutamakmur

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Srikamulyan	Kecamatan Tirtajaya
Sebelah Timur	Desa Bolang	Kecamatan Tirtajaya
Sebelah Selatan	Desa Kp Sawah	Kecamatan Tirtajaya
Sebelah Barat	Desa Srijaya	Kecamatan Tirtajaya

Sumber :Data Desa/Kelurahan Kutamakmur

Pemanfaatan luas daerah diperlukan untuk mengembangkan potensi daerah Desa Kutamakmur memiliki wilayah dengan luas sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Wilayah Desa Kutamakmur

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Wilayah	360 Ha
2	Tanah Darat	40 Ha
3	Tanah Sawah	320 Ha

Sumber :Data Desa/Kelurahan Kutamakmur

Desa Kutamakmur merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dai sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak di bidang peragangan dan pemanfaatan hasil olahan pertanian.

Maju mundurnya suatu masyarakat pada dasarnya dilihat dari tingkat pendidikan warga masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu pembangunan bisa maju bila didukung oleh sumber daya alam manusia yang memadai. Pendidikan sudah semestinya mendapat perhatian dari kita semua karena pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama baik pemerintah dan masyarakat.

Tingkat pendidikan di Desa Kutamakmur mengalami perkembangan dan kemajuan yag cukup signifikan hal ini terbukti dengan ada seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Sekolah Dasar (SD). Untuk mencapai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masyarakat desa kutamakmur tidak perlu menyekolahkan sampai ke luar kecamatan, karena untuk jenjang tingkat tersebut sudah tersedia di Kecamatan Tirtajaya.

Dibidang kesehatan dari waktu ke waktu mengalami peningkata yang cukup baik hal ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam menunjang derajat kesehatan mereka sehari-hari. Hal ini daat dilihat untuk angka kematian bayi dan ibu relative kecil. Dikarenakan kader posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutin setiap bulan melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif dan peduli terhadap

masalah kesehatan warga. Desa kutamakmur tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari desa ke Puskesmas hanya +5 km, dan Desa kutamakmur mempunyai Klinik yang dikelola oleh bidan desa serta di setiap RW mempunyai posyandu.

Kondisi perekonomian desa kutamakmur merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani di desa kutamakmur juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Buruh Pabrik. Tetapi untuk keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah sementara untuk pendapatan asli desa dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang. Berdasarkan hasil kependudukan, desa kutamakmur tergolong desa yang makmur. Terlihat dari keadaan hunian yang mereka miliki, bahkan tak sedikit masyarakat yang memiliki kendaraan pribadi dan alat elektronik.

Banyak kendala yang dihadapi UMKM sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman (Lonela et al, 2011). faktor lain dan merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM. Cara praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM dengan menerapkan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya sama sekali, begitu pula dengan UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaannya. Hal seperti itu sering terjadi pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan (Savitri dan Saipudin, 2018).

Metode

Waktu dan tempat kajian ini menyelidiki secara tuntas selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Kutamakmur, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022.

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak UMKM yang terkait dalam artikel. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ikan Cue di Desa Kutamakmur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kami dampingi selama kegiatan KKN adalah Ikan Cue Ibu Sanem yang berjalan kurang lebih selama 5 tahun. UMKM ini adalah salah satu usaha yang menjadi produk unggulan yang berada di Desa Kutamakmur. Dengan adanya UMKM ini dapat membuka peluang bagi Ibu Sanem sendiri untuk membantu perekonomiannya.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

Dari hasil wawancara terhadap UMKM Ikan Cue ini permasalahannya yang dihadapi dalam penerapan akuntansi adalah tidak memahami dan tidak mampu membuat laporan keuangan. Minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi

dan kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam suatu bisnis yang mereka jalankan terbukti dari rendahnya tingkat kebutuhan akuntansi.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai pencatatan yang mereka lakukan, berikut hasil yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Pelaku UMKM

No	Transaksi yang dicatat	Ikan Cue	
		Mencatat	Tidak Mencatat
1.	Penjualan	✓	
2.	Pembelian	✓	
3.	Persediaan		✓
4.	Kas Masuk		✓
5.	Kas Keluar		✓
6.	Biaya lain-lain		✓

Sumber : Ibu Sanem pemilik Umkm Ikan Cue

Hasil penelitian dan Pembahasan ini mengenai Penerapan akuntansi terhadap UMKM agar para pelaku UMKM bisa menerapkan akuntansi dalam usahanya. Hal ini bisa dapat membantu para pelaku UMKM bisa menerapkan akuntansi dan bisa mengatur keuangan nya agar lebih baik.

Kesimpulan

Kesimpulan yang berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di Desa Kutamakmur mengenai Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya penerapan akuntansi bagi pelaku UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala Ibu Sanem masih sulit melakukan pembukuan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang peranan akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar pelaku UMKM menganggap bahwa laporan UMKM bukanlah hal yang penting bagi usaha mereka karena manfaat yang diterima tidak sesuai dengan usaha dan biaya untuk membuat laporan tersebut.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas saran yang diharapkan oleh penulis diharapkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sebaiknya sudah mulai membuat laporan keuangan selain pencatatan akuntansi yang selama ini sudah dijalani dapat tumbuh berkembang menjadi lebih baik. Bagi pemerintahan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pelatihan yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan UMKM dikelurahan Kutamakmur khususnya.

Daftar Pustaka

- Kelara, Bulan Nettiary. “Peran Informasi akuntansi dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2020, p. 46. Accessed 2022
- Nyi Nyoman Yuliati, Dkk. “Penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, vol. 2, 2019, p. 173-184. Accessed 2022.
- R, Muhammad Rais. “Analisis sistem pencatatan akuntansi pada usaha mikro dan menengah kota baubau.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, vol. 2 Nomor 1, 2019, pp. 66-69. Accessed 2022.